BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ternak penghasil daging alternatif sangat diperlukan untuk membantu menyokong kebutuhan daging di Indonesia. Salah satu ternak yang sangat potensial untuk dijadikan alternatif dalam menyuplai kebutuhan daging yaitu domba. Domba (*Ovis aries*) dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil daging, yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, selain itu domba juga menghasilkan wol dan kulit yang dapat dijadikan salah satu bahan baku untuk industri seperti pembuatan tas, jaket, dan sepatu (Rusdiana dan Praharani, 2015).

Gangguan penyakit pada ternak menjadi salah satu penghambat dalam suatu usaha peternakan. Salah satu penyakit pada ternak yang sering terjadi adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit. Cacing dan protozoa merupakan salah satu parasit gastrointestinal yang dapat menginfeksi domba. Parasit gastrointestinal pada ternak dapat mengganggu pertumbuhan ternak, sehingga merugikan secara ekonomis karena adanya penurunan produksi daging (Nofyan dkk., 2014).

CV. Gumukmas Multi Farm Jember merupakan suatu usaha peternakan yang berfokus pada pengemukan domba. Sistem pemeliharaan domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember menerapkan sistem pemeliharaan intensif, jadi tingkat kemungkinan domba yang terserang parasit gastrointestinal sangat rendah. Jika domba terserang parasit gastrointestinal bisa disebabkan oleh sanitasi yang kurang baik, belum ada proses karantina pada domba sebelum masuk kedalam lingkungan kandang, pemberian obat cacing tidak teratur, dan pengolahan limbah kotoran ternak yang kurang baik. CV. Gumukmas Multi Farm Jember masih jarang melakukan identifikasi parasit gastrointestinal, padahal identifikasi parasit gastrointestinal sangat penting dilakukan karena dapat mengetahui ada tidaknya infeksi parasit gastrointestinal pada domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember, sehingga kesehatan ternak dapat terjaga, yang akan berimbas pada naiknya produktivitas ternak.

1.2 Rumusan Masalah

CV. Gumukmas Multi Farm Jember mempunyai target untuk menghasilkan domba dengan bobot dan kualitas daging yang baik, salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan domba dengan bobot dan kualitas daging yang baik adalah memaksimalkan manajemen kesehatan. Parasit gastrointestinal sebagai salah satu penyebab gangguan kesehatan dan penurunan produktivitas domba diberbagai umur, sangat memerlukan manajemen pengendalian yang optimal. Oleh karena itu identifikasi parasit gastrointestinal perlu dilakukan, karena dapat mendukung dalam kegiatan evaluasi maupun pengendalian parasit gastrointestinal pada domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi parasit gastrointestinal pada domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi tentang parasit gastrointestinal yang ditemukan pada domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember, sehingga pihak pengelola maupun peternak domba lainnya bisa mengevaluasi atau mencegah permasalahan mengenai infeksi parasit gastrointestinal.